

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Kata Pengantar

Bersama ini saya mohon kesediaannya untuk mengisi daftar penelitian yang diberikan informasi yang sebagian data penelitian dan jawaban yang akan diberikan jaminan kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai anda karena pertanyaan ini semata-mata di tunjuk untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik Universitas Cenderawasih Papua dengan judul : *“Fungsi Pendamping Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kampung Waena Distrik Heram Kota Jayapura Provinsi Papua”*

2. Identitas Informan

- a) Nama : Kusmawati
- b) Jenis Kelamin : Perempuan
- c) Agama : Islam
- d) Pekerjaan : Pendamping Desa
- e) Pendapatan : Rp. 2. 500. 000,-
- f) Status : Janda

3. Pertanyaan Penelitian :

A. Fungsi Pendamping

- 1) Apa saja fungsi-fungsi dari pendamping desa dalam melakukan pemberdayaan di Kampung Waena ?
 - Bekerja sama dengan aparat Kampung
 - Mengawasi pekerja fisik maupun non fisik
 - Mengikuti perkembangan dana Desa, alokasi dana Desa dan Pajak
- 2) Masalah Sosial apa saja yang ada di Kampung Waena ?
 - Masalah sosial yang ada yaitu masih maraknya orang mabuk yang ada di Kampung
 - Kurangnya menjaga kebersihan di masing-masing Wilayah
- 3) Program-program desa apa saja penanganan atau menjawab masalah - masalah tersebut?
 - Dengan memberikan sosialisasi terhadap masyarakat Kampung
 - Bekerjasama di Masyarakat yaitu dengan melakukan kerja bakti seminggu sekali.
- 4) Apa saja fungsi pendamping desa dalam pendampingan tersebut?
 - Mengawasi Kampung dalam penggunaan dan pemanfaatan dana desa.
- 5) Kendala atau masalah apa saja yang dihadapi dalam menjalankan fungsi sebagai Seorang pendamping desa?
 - Kadang kurang terbaku Kepala Kampung tentang pekerjaan apa saja yang sedang dilakukan

- 6) Solusi apa saja yang di buat untuk dapat menghadapi masalah atau kendala dalam Pendampingan ?
- Datang mengawasi pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan rencana pembangunan Daerah Tahap I/ II dan III baik itu fisik maupun non fisik.
- 7) Apa saran yang di berikan kepada pemerintah kampung dan masyarakat adat supaya fungsi pendamping desa dapat berjalan aesuai fungsiya ?
- Melakukan kerjasama yang baik antara Pendamping dan Aparat Serta Masyarakat Kampung.

B. Fungsi Pemberdayaan

- 1) Bentuk-bentuk pemberdayaan yang dilakukan selama ini apa saja?
 - Mengawasi jalannya pemberdayaan di Kampung.
- 2) Setiap kapan pemberdayaan itu dilakukan?
 - Tidak terlalu sering paling sedikit sebulan 2 kali
- 3) Dimana pemberdayaan itu dilakukan ?
 - Di Kampung atau dimana masyarakat siap
- 4) Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan ?
 - Kaur Pemberdayaan, Pendamping dan Nara Sumber
- 5) Apakah ada syarat-syarat bagi mereka yang terlibat dalam pemberdayaan ?
 - Tidak ada
- 6) Bagaimana melakukan monitoring pemberdayaan?
 - Turun langsung kelapangan untuk melihat hasil dari pemberdayaan.
- 7) Bagaimana melakukan pengawasan di lapangan ?
 - Kami turun langsung dengan melihat di lapangan
- 8) Bagaimana melakukan evaluasi pemberdayaan ?
 - Dengan rapat dan diskusi

C. URAIAN

- 1) Bagaimana pendampingan desa memperdayakan masyarakat dalam pendampingan desa ?
- 2) Apakah pemberdayaan di lakukan dengan baik ?
- 3) Bagaimana berjalannya pemberdayaan dalam masyarakat ?
- 4) Bagaimana berjalannya fungsi pemberdayaan ?
- 5) Bagaimana berjalannya proses pemberayaan lingkungan masyarakat ?
- 6) Apa saja yang dilakukan dalam pemberdayaan ?
- 7) Apa saja manfaat dari pemberdayaan itu ?
- 8) Hambatan yang dirasakan dalam melakukan pemberdayaan seperti apa?
- 9) Solusi untuk menyelesaikan hambatan tersebut seperti apa ?
- 10) Saran yang diberikan kepada Pemerintah Kampung agar pemberdayaan bisa berjalan dengan baik seperti apa ?

Terima Kasih

Laporan Wawancara dengan Narasumber

1) Bentuk-bentuk pemberdayaan yang dilakukan selama ini apa saja?

Narasumber 1

Pelaksanaan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) untuk distrik heram adalah dengan membangun masyarakat sehat berketahanan, paling tidak harus menyentuh tiga substansi yang mendasar, yaitu: Peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan dan pelatihan, orientasi, seminar dan sejenisnya yang dilakukan oleh PKK di level yang lebih tinggi dengan memanfaatkan tenaga ahli dibidangnya. Meningkatkan sumber pendanaan untuk memperlancar kegiatan PKK baik melalui APBDes, APBD, maupun APBN. Selain itu, bila memungkinkan dukungan dana dari para pengusaha atau donatur lainnya sangat diperlukan, terutama untuk membiayai berbagai kegiatan yang mengerahkan massa, seperti: bazar, pasar murah, pameran produk, dan sebagainya.

Narasumber 2

Kami pendamping desa mendampingi masyarakat dalam mengimplementasikan secara bersama dalam upaya pelaksanaan program pemerintah yang memerlukan adanya peran dari masyarakat dan fasilitator. Kami juga menjalin kerjasama yang baik antara fasilitator dengan masyarakat serta pengelola pemerintahan, karena sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik terkadang bisa melenceng saat di lapangan. Evaluasi juga sudah dilakukan sebagai proses pengawasan dari masyarakat dan fasilitator terhadap program pemberdayaan yang telah dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait. Evaluasi dilakukan dengan melibatkan masyarakat bersamasama dengan fasilitator serta perangkat pemerintah lainnya. Dan kami mendorong untuk terwujudnya Terminasi yaitu merupakan tahapan pemutusan hubungan secara formal dengan masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan. Terminasi harus dilakukan jika masyarakat sasaran sudah bisa mandiri, bukan dilakukan karena penyandang dana telah menghentikan bantuannya.

Narasumber 3

Pemberdayaan yang kami lakukan di distrik heram ini dilakukan melalui tujuh tahapan, meliputi: tahap persiapan, assessment, perencanaan alternatif, formulasi rencana aksi, pelaksanaan, evaluasi, dan tahap terminasi meliputi; Penyiapan petugas dan penyiapan lapangan. Penyiapan petugas dimaksudkan untuk menyamakan persepsi antara anggota tim fasilitator mengenai pendekatan yang akan dipilih di distrik heram. Sedangkan penyiapan lapangan dimaksudkan untuk melakukan studi kelayakan terhadap daerah kampung waena dan distrik heram yang akan dijadikan sasaran pemberdayaan. Assessment untuk mengidentifikasi masalah yang dirasakan dan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat kampung waena sebagai sasaran pemberdayaan. Perencanaan alternatif program atau

kegiatan, fasilitator secara partisipatif mencoba melibatkan masyarakat kampung waena untuk berpikir tentang masalah yang dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Formulasi rencana aksi membantu masing-masing masyarakat sasaran pemberdayaan untuk memformulasikan gagasan mereka, terutama dalam bentuk tulisan bila ada kaitannya dengan pembuatan proposal yang akan ditunjukkan ke pihak penyandang dana.

2) Setiap kapan pemberdayaan itu dilakukan?

Narasumber 4

Pemberdayaan muncul untuk kampung waena dikarenakan ada kesenjangan yang terjadi antara masyarakat kampung waena dengan distrik dan kampung yang lain. Berdasarkan identifikasi tersebut masyarakat perlu adanya pendampingan untuk peningkatan ekologi kemasyarakatan. Pelaksanaan pendampingan sudah 2 tahun yang lalu

Narasumber 5

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang banyak dihadapi dan sifatnya turun temurun. Kemiskinan secara singkat diberikan definisi sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah, yakni adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat bersangkutan. Hal ini yang menjadikan fokus kami untuk pengentasan kemiskinan selama 2 tahun ini

3) Dimana pemberdayaan itu dilakukan ?

Narasumber 6

Pemberdayaan masyarakat kampung waena bertujuan untuk kesejahteraan sosial selama ini masih menggunakan konvensional, bersifat kreatif, melestarikan ketergantungan, bersifat topdown, kurang menghargai proses dan partisipasi masyarakat luas, sehingga belum mampu membebaskan masyarakat dari berbagai permasalahan kesejahteraan dan kurang pemberdayaan. Pelaksanaan dilakukan di wilayah kampung waena.

Narasumber 7

Perencanaan alternatif kampung waena tentang program atau kegiatan, fasilitator secara partisipatif mencoba melibatkan masyarakat kampung waena untuk berpikir tentang masalah yang dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Hal ini bisa

dilakukan secara berkelompok di aula yang ada di desa atau kampung atau kegiatan kemasyarakatan seperti adanya perkumpulan dan lain sebagainya. Formulasi kampung waena data direncanakan dengan aksi membantu masing-masing masyarakat sasaran pemberdayaan untuk memformulasikan gagasan mereka, terutama dalam bentuk tulisan bila ada kaitannya dengan pembuatan proposal yang akan ditunjukkan ke pihak penyandang dana.

- 4) Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan ?

Narasumber 8

Partisipasi masyarakat kampung waena seringkali dianggap sebagai bagian yang tidak terlepas dalam upaya pemberdayaan masyarakat yang ada di kampung waena distrik heram. Partisipasi yang digunakan untuk menggambarkan proses pemberdayaan (empowering process). Hal ini dimaknai sebagai suatu proses yang memampukan (enable) masyarakat lokal untuk melakukan analisis masalah mereka, memikirkan bagaimana cara mengatasinya, mendapatkan rasa percaya diri untuk mengatasi masalah, mengambil keputusan sendiri tentang alternatif pemecahan masalah apa yang ingin mereka pilih. Kegiatan ini di dampingi oleh pendamping yang di tunjuk desa kemudian dikoorinasikan dengan aparaturnya untuk mendukung kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada di kampung waena

Narasumber 3

Adanya koordinasi atau interaksi yang kuat baik dalam hubungan antar individu, individu dengan lembaga, antar lembaga dan juga koordinasi antar program yang masih berkaitan. Disamping itu adanya Partisipasi Sosial yang merupakan jenis partisipasi yang dilakukan bersama-sama dalam suatu kelompok sebagai tanda paguyuban dalam mencapai tujuan yang sama yaitu perangkat kelompok masyarakat yang terbentuk dan juga pendamping desa yang terpilih.

- 5) Apakah ada syarat-syarat bagi mereka yang terlibat dalam pemberdayaan ?

Narasumber 5

Tidak ada syarat yang mutlak untuk menjadi dan ikut dalam proses pemberdayaan yang paling penting adalah mempunyai semangat untuk membangun desa khususnya desa waena distrik heram

6) Bagaimana melakukan monitoring pemberdayaan?

Narasumber 3

Pemberdayaan yang kami lakukan di distrik heram ini dilakukan melalui tujuh tahapan, meliputi: tahap persiapan, assessment, perencanaan alternatif, formulasi rencana aksi, pelaksanaan, evaluasi, dan tahap terminasi meliputi; Penyiapan petugas dan penyiapan lapangan. Penyiapan petugas dimaksudkan untuk menyamakan persepsi antara anggota tim fasilitator mengenai pendekatan yang akan dipilih di distrik heram. Sedangkan penyiapan lapangan dimaksudkan untuk melakukan studi kelayakan terhadap daerah kampung waena dan distrik heram yang akan dijadikan sasaran pemberdayaan. Assessment untuk mengidentifikasi masalah yang dirasakan dan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat kampung waena sebagai sasaran pemberdayaan. Perencanaan alternatif program atau kegiatan, fasilitator secara partisipatif mencoba melibatkan masyarakat kampung waena untuk berpikir tentang masalah yang dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Formulasi rencana aksi membantu masing-masing masyarakat sasaran pemberdayaan untuk memformulasikan gagasan mereka, terutama dalam bentuk tulisan bila ada kaitannya dengan pembuatan proposal yang akan ditunjukkan ke pihak penyandang dana.